

## ABSTRAK

Inflasi selalu terjadi di setiap negara, baik di negara berkembang maupun di negara maju, tidak terkecuali Indonesia. Dalam kondisi inflasi tingkat harga cenderung meningkat secara umum dan terus menerus. Kondisi inflasi seperti ini akan berpengaruh terhadap laporan keuangan konvensional yang disusun berdasarkan harga perolehan historis dan memiliki asumsi bahwa nilai uang adalah stabil, padahal dalam kenyataannya tidaklah demikian.

Pada saat ini badan usaha hanya menyajikan laporan keuangan konvensional yang didasarkan pada harga perolehan historis. Dalam kondisi di mana harga-harga cenderung mengalami peningkatan, informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan konvensional menjadi kurang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karena nilai yang tercatat dalam laporan keuangan konvensional tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya dari badan usaha saat ini. Di samping itu laporan keuangan konvensional terdiri dari nilai-nilai mata uang yang berbeda satuan daya belinya sehingga tidak dapat diperbandingkan antar periode dan dijumlahkan begitu saja. Hal-hal tersebut di atas mengakibatkan para pemakai laporan keuangan tidak mempunyai informasi yang akurat sehingga dapat mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengantisipasi kelemahan dari laporan keuangan konvensional ini, penerapan akuntansi inflasi berdasarkan metode akuntansi tingkat harga umum dapat digunakan untuk melengkapi laporan keuangan konvensional. Penerapan akuntansi inflasi ini akan menghasilkan suatu laporan keuangan tambahan yang telah disesuaikan dengan tingkat harga saat ini. Dari laporan keuangan ini, dapat dilihat dampak inflasi terhadap laporan keuangan pokok dan terhadap analisis rasio keuangan badan usaha. Dengan adanya penerapan akuntansi inflasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan badan usaha yang sebenarnya pada saat ini. Adapun laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan akuntansi inflasi nilai uang konstan ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan laporan keuangan konvensional sebagai laporan keuangan pokok, akan tetapi disajikan sebagai laporan tambahan atau informasi pelengkap atas laporan keuangan konvensional.

Laporan tambahan yang dihasilkan dari penerapan akuntansi inflasi berdasarkan tingkat harga umum ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan pertimbangan dan dapat membantu para pemakai laporan keuangan badan usaha dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.